



KOMINFO

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jalan Medan Merdeka Barat 9, Jakarta, 10110



KALEIDOSKOP 2020-2024

Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Komunikasi dan Informatika

Diterbitkan Oleh

Sekretariat Badan Litbang SDM
BPSPDM Kominfo
Kementerian Komunikasi dan Digital
Tahun 2024

Penanggung Jawab

Aryo Pamoragung, Sekretaris Badan Litbang SDM

Pengarah Konten

Hendra Fatadona, Ketua Tim Perencanaan, Pelaporan, dan Kerja Sama

Tim Penulis

Evi Noviyani
Rahmat Taufik Prasetyo
Resa Febyana
Lady Friana

Dokumentasi

BPSPDM Kominfo



Untuk melakukan transformasi digital, negara kita membutuhkan talenta digital sebanyak kurang lebih 9 juta orang untuk 15 tahun ke depan. Ini perlu betul-betul sebuah persiapan, sehingga kita bisa membangun sebuah ekosistem yang baik bagi tumbuhnya talenta-talenta digital kita.





“Presiden Prabowo Subianto berkomitmen
untuk mempercepat pengembangan talenta digital
melalui berbagai program strategis”



“Kementerian Komunikasi dan Digital menargetkan penyiapan 9 juta talenta digital melalui program pelatihan berbasis sertifikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri guna memastikan dampak nyata pada kesejahteraan masyarakat”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat menyelesaikan buku Kaleidoskop RPJMN Periode 2020 – 2024. Buku ini merupakan upaya kami di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital (BPSDM Kominfo) Kementerian Komunikasi dan Digital untuk merangkum perjalanan dan pencapaian pembangunan dalam lima tahun terakhir.

Dalam era yang terus berubah dan berkembang pesat, perencanaan yang baik menjadi kunci untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Pelaksanaan program/kegiatan pada periode RPJMN 2020–2024 mencerminkan komitmen kami untuk memperkuat infrastruktur digital dan mendorong inovasi yang berdampak luas bagi masyarakat melalui pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Melalui buku ini, kami berharap pembaca dapat memberi gambaran dan pemahaman mengenai program/kegiatan yang menjadi tanggung jawab BPSDM Kominfo pada periode RPJMN 2020–2024, termasuk pencapaian kami dalam kurun waktu tersebut. Oleh karena itu, buku Kaleidoskop ini tidak hanya menyajikan data dan fakta, tetapi juga menggambarkan dedikasi seluruh pihak dalam mencapai visi dan misi pembangunan, serta mendukung Visi Indonesia Digital 2045.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga informasi dan refleksi yang disajikan dapat memberikan manfaat serta menjadi inspirasi dalam melanjutkan pembangunan yang berkelanjutan di masa mendatang. **Semakin Digital, Semakin Maju!**

Dr. HARY BUDIARTO, M.Kom

Kepala BPSDM Kominfo





DAFTAR ISI

1. Program Prioritas Nasional BPSDM Kominfo	33
A. Pelatihan <i>Digital Talent Scholarship</i>	39
B. Beasiswa S2/S3 Bidang Kominfo	67
C. Pengenalan TIK	79
2. Program Non Prioritas Nasional BPSDM Kominfo	81
A. Roadmap STMM menuju Politeknik Digital	83
B. Pelatihan Aparatur	87
C. Pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)	93
D. RSKNI dan RKKNI Bidang Kominfo	97
E. Peta Okupasi Bidang Kominfo	100
F. LSP Bidang Komunikasi dan Informatika	101
G. Kerja Sama BPSDM Kominfo	103
H. Digital Talent Center	109





“Dalam menghadapi revolusi industri 4.0., pengembangan talenta digital menjadi salah satu prioritas utama. BPSDM Kominfo memiliki tugas utama untuk mengembangkan SDM secara merata di seluruh wilayah Indonesia agar siap menghadapi perubahan tren teknologi, menyesuaikan kebutuhan organisasi, sekaligus meningkatkan produktivitas. Untuk mendukung hal tersebut, BPSDM Kominfo telah menyiapkan dan melaksanakan berbagai program/kegiatan yang relevan untuk mencetak talenta digital yang berbakat dan berdaya saing. Saya mendukung akselerasi pengembangan talenta digital untuk Visi Indonesia Digital 2045. **SDM Kuat, Generasi Hebat!**”

Aryo Pamoragung

Sekretaris Badan Litbang SDM







BPSDM Kominfo:

Akselerasi Pengembangan SDM Digital sebagai Kunci
Visi Indonesia Digital 2045



Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015, Kementerian Kominfo melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan Litbang SDM) sebagai salah satu unit kerja eselon I menjalankan fungsi pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika.



Sejak berlakunya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Fungsi penelitian dari Badan Litbang SDM telah sepenuhnya beralih ke BRIN.

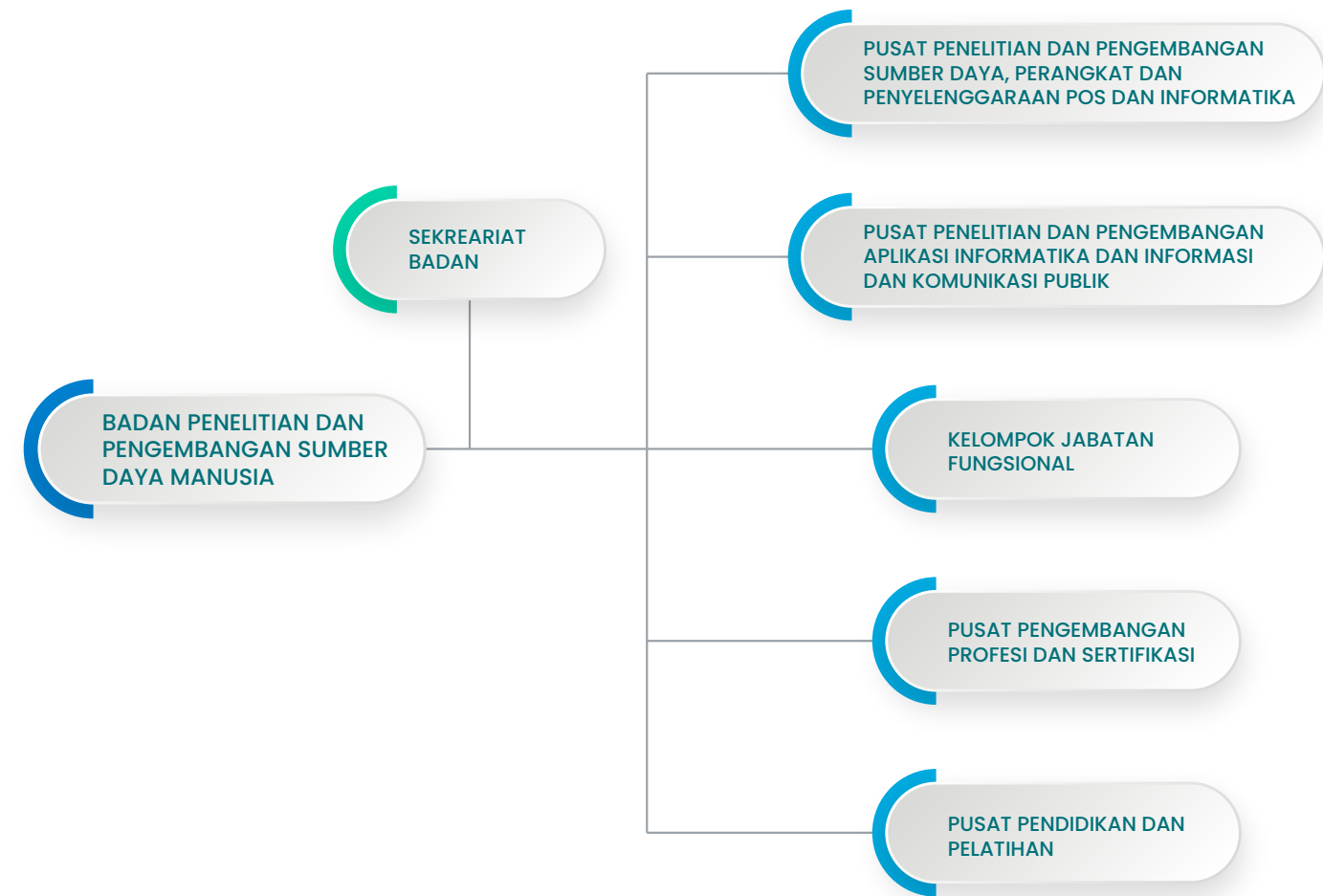
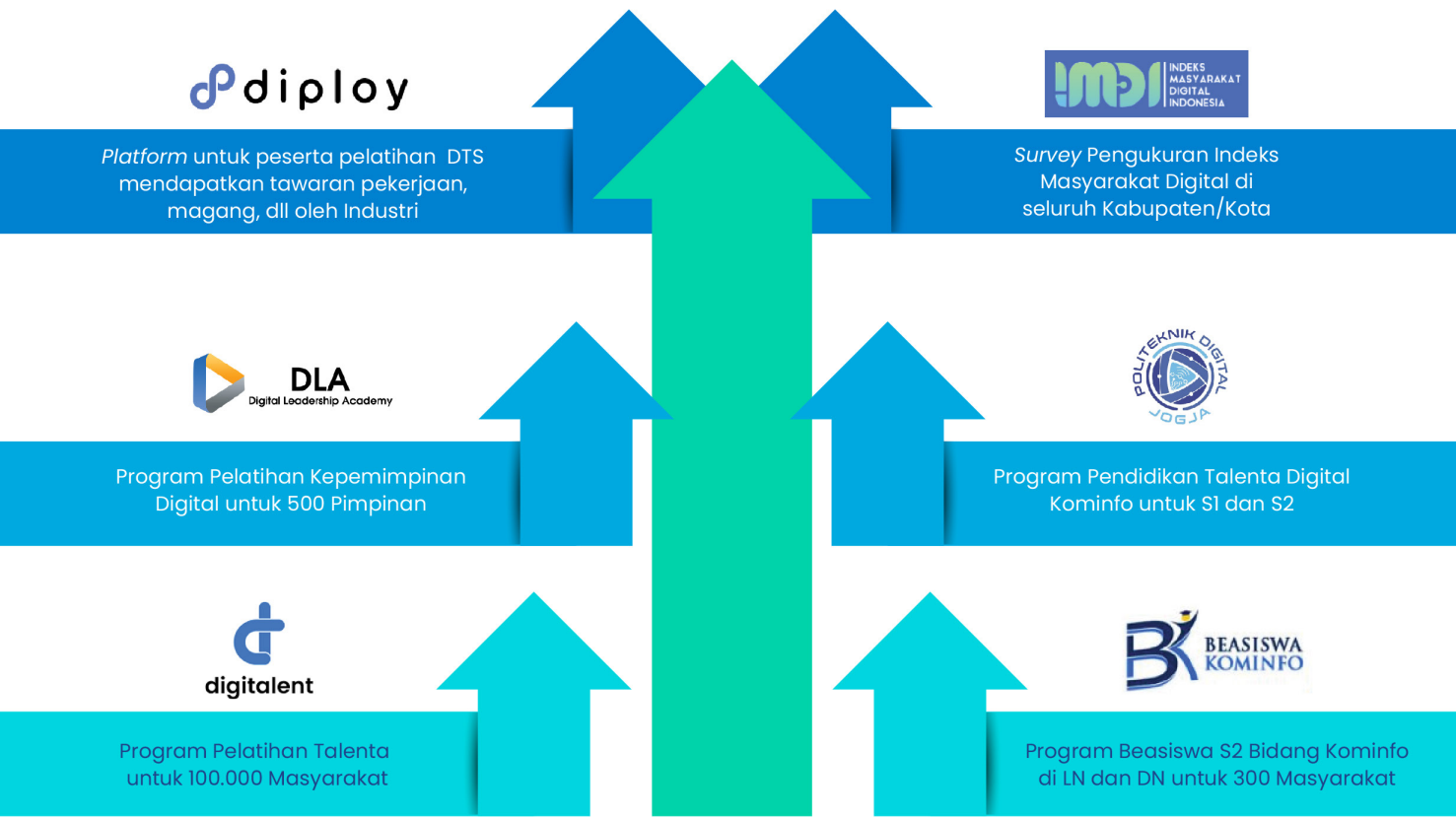


Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2023 tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika pada pasal 26, Badan Litbang SDM berubah fungsi menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika (BPSDM Kominfo).

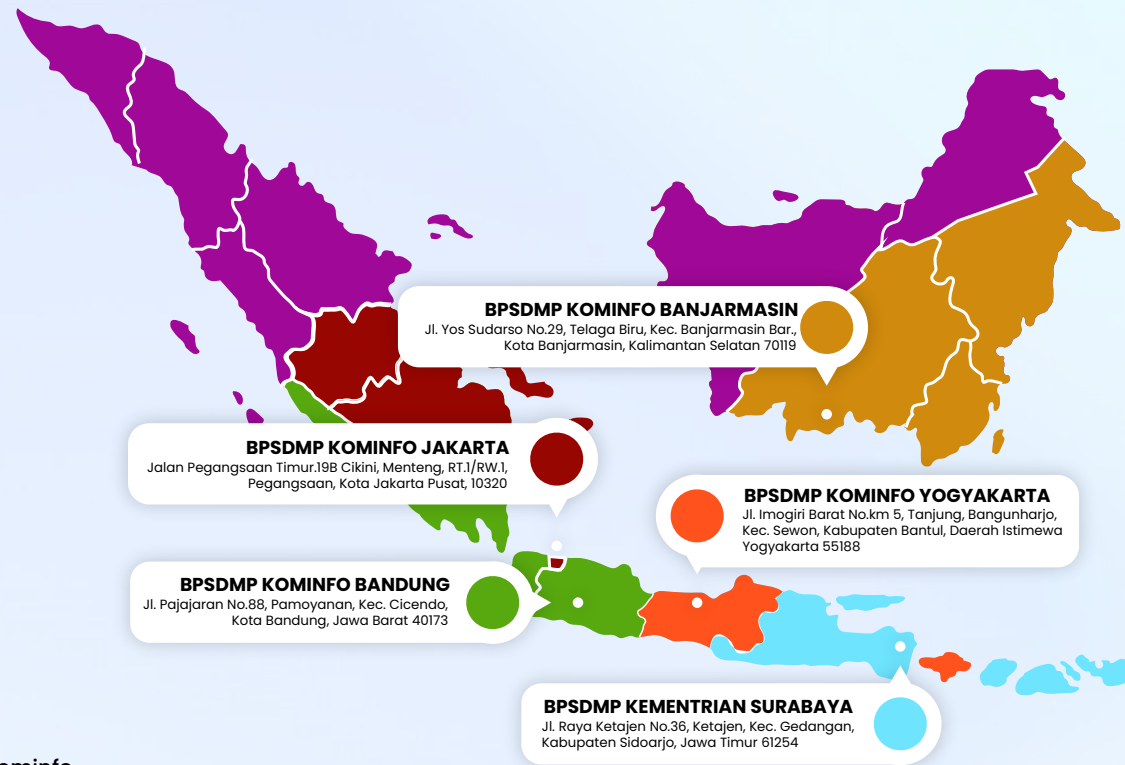


Pada tahun 2024, BPSDM Kominfo kembali mengalami perubahan fungsi yaitu menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Digital (BPSDM Kominfo) yang menyelenggarakan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi, informasi, dan digital sesuai dengan Peraturan Presiden No 174 Tahun 2024 tentang Kementerian Komunikasi dan Digital.









Wilayah Kerja BPSDM Kominfo

BPSDMP KOMINFO JAKARTA

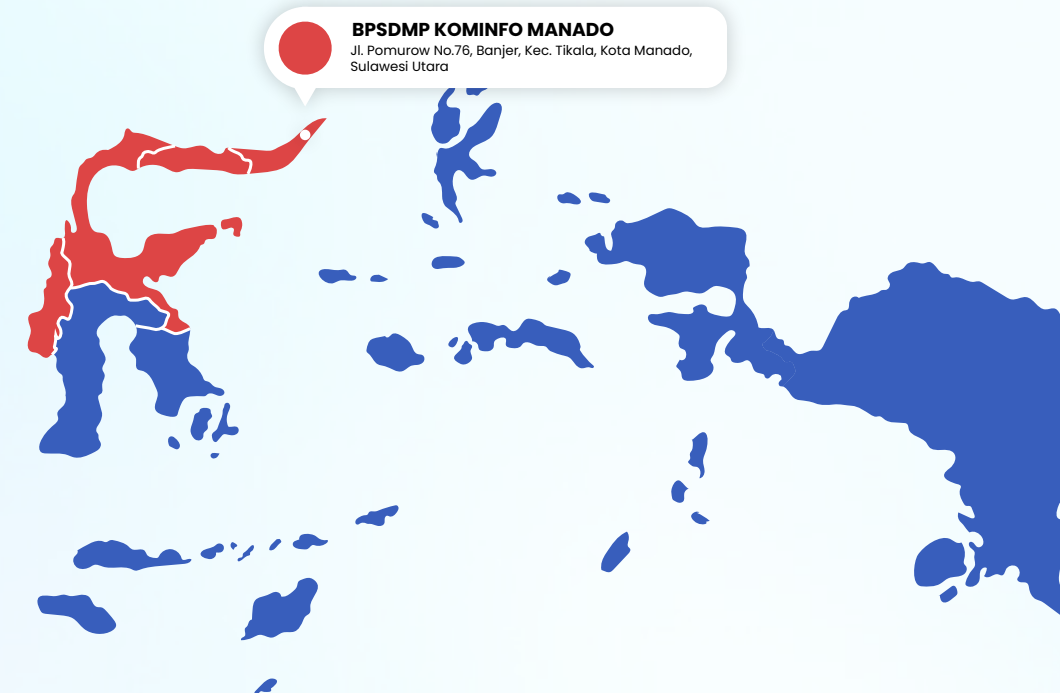
1. DKI Jakarta
2. Sumatera Selatan
3. Bangka Belitung
4. Jambi

BPSDMP KOMINFO YOGYAKARTA

1. Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Jawa Tengah
3. Bali

BPSDMP KOMINFO BANJARMASIN

1. Kalimantan Selatan
2. Kalimantan Tengah
3. Kalimantan Timur



BPSDMP KOMINFO BANDUNG

1. Jawa Barat
2. Lampung
3. Banten
4. Bengkulu

BPSDMP KOMINFO SURABAYA

1. Jawa Timur
2. Nusa Tenggara Barat

BPSDMP KOMINFO MANADO

1. Sulawesi Utara
2. Sulawesi Tengah
3. Gorontalo
4. Sulawesi Barat





**Program Prioritas Nasional
BPSDM Kominfo**



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL BPSDM

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Informatika (BPSDM Kominfo) masuk pada 3 Proyek Prioritas (ProP) Nasional, yaitu:



ProP Peningkatan Kualitas SDM Bidang Komunikasi dan Informatika yang dilaksanakan melalui program *Digital Talent Scholarship (DTS)* dan penerimaan Beasiswa S2/S3 bidang Kominfo;



ProP Peningkatan Literasi TIK Masyarakat yang dilaksanakan melalui program pelatihan pengenalan TIK bagi; dan



ProP Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Informatika. (Namun, setelah tugas dan fungsi penelitian dialihkan seluruhnya ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 pada Pasal 65 Ayat 1, maka sejak tahun 2022, BPSDM Kominfo tidak meneruskan pelaksanaan ProP Penelitian Strategis Bidang Komunikasi dan Informatika)





Pelatihan *Digital Talent Scholarship (DTS)*

Digital Talent Scholarship (DTS) merupakan program pengembangan kompetensi digital yang telah berjalan sejak tahun 2018. Program ini ditujukan bagi angkatan kerja muda Indonesia, masyarakat umum, dan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk meningkatkan keterampilan, daya saing produktivitas, dan profesionalisme sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Pada pelaksanaannya, program DTS dibagi menjadi 8 (delapan) akademi pelatihan, yaitu:



Professional Academy (ProA)

Merupakan akademi yang bertujuan untuk memfasilitasi pekerja yang ingin alih kompetensi (reskilling) dan meningkatkan kompetensi (up skilling) untuk bekerja di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui pelatihan dan sertifikasi level nasional maupun global. Pada tahun 2020, akademi ProA bernama Online Academy (OA).



Digital Entrepreneurship Academy (DEA)

Akademi DEA bertujuan untuk mendorong peningkatan keterampilan digital mulai dari dasar hingga menengah bagi calon dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ingin naik kelas dalam hal pemanfaatan teknologi digital untuk mengembangkan usahanya.



Vocational School Graduate Academy (VSGA)

VSGA merupakan akademi pelatihan berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang ditujukan bagi lulusan SMK/ sederajat serta D-III dan D-IV yang belum bekerja dan memiliki latar belakang pendidikan di bidang Science, Technology, Engineering, dan Math (STEM).



Fresh Graduate Academy (FGA)

Akademi pelatihan FGA bertujuan untuk mempersiapkan para lulusan yang belum atau tidak sedang bekerja agar memiliki kompetensi profesional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui kerja sama dengan berbagai mitra seperti mitra *Edu Tech*, *Global Tech*, dan Perguruan Tinggi, akademi FGA memberikan kesempatan bagi para lulusan baru untuk memiliki sertifikasi yang dapat meningkatkan daya saing.



Talent Scouting Academy (TSA)

TSA merupakan akademi pelatihan yang ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif dalam mengembangkan kompetensi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di luar kampus melalui pelatihan *technical skills* yang berorientasi pada project.



Thematic Academy (TA)

Merupakan akademi pelatihan yang ditujukan spesifik pada kalangan atau sektor tertentu. Silabus pelatihan pada akademi TA disesuaikan dengan kebutuhan target peserta yang menyasar untuk kalangan masyarakat yang belum menjadi target di 7 Akademi pelatihan lainnya seperti siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta tenaga pendidik.



Government Transformation Academy (GTA)

Akademi GTA merupakan program pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi ASN, TNI, dan Polri untuk mendukung akselerasi transformasi digital di K/L/D. Sebelum bernama GTA, pada tahun 2020 akademi GTA dikenal sebagai *Regional Development Academy (RDA)*.



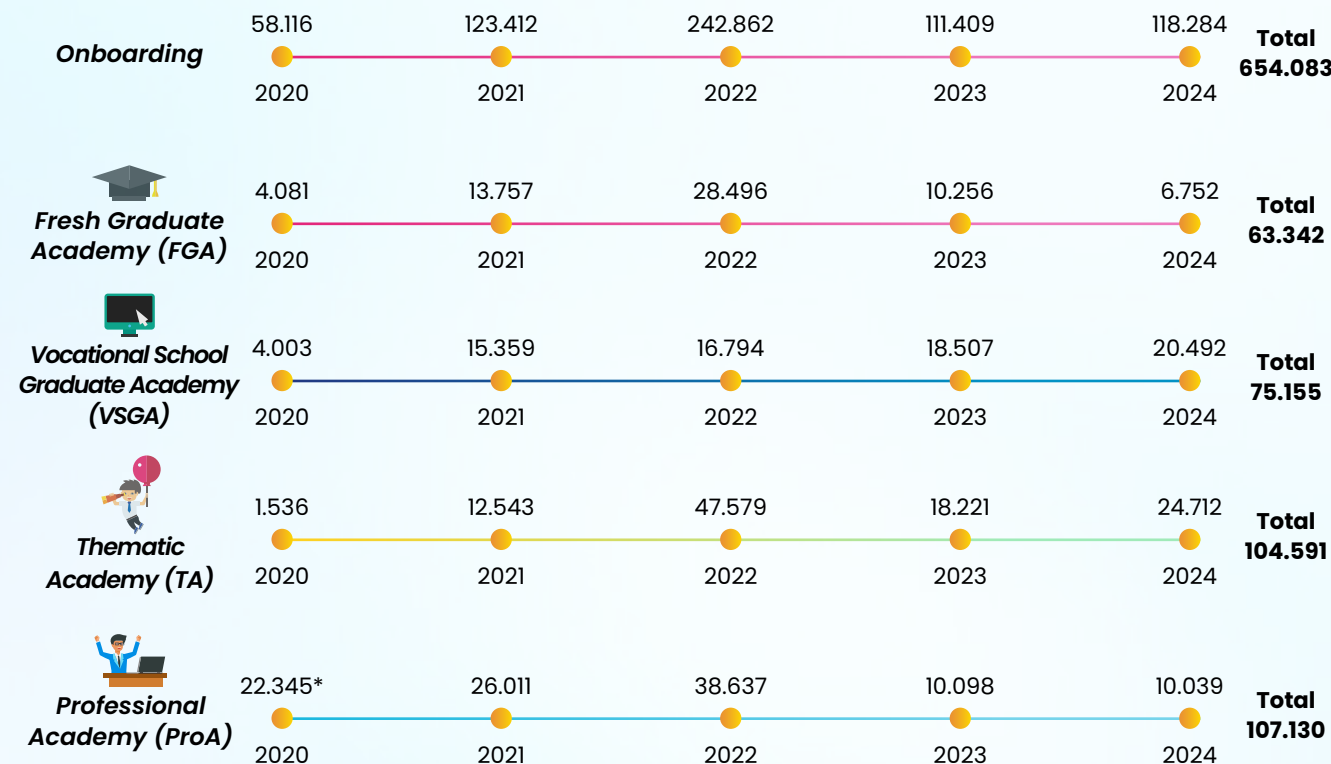
Digital Leadership Academy (DLA)

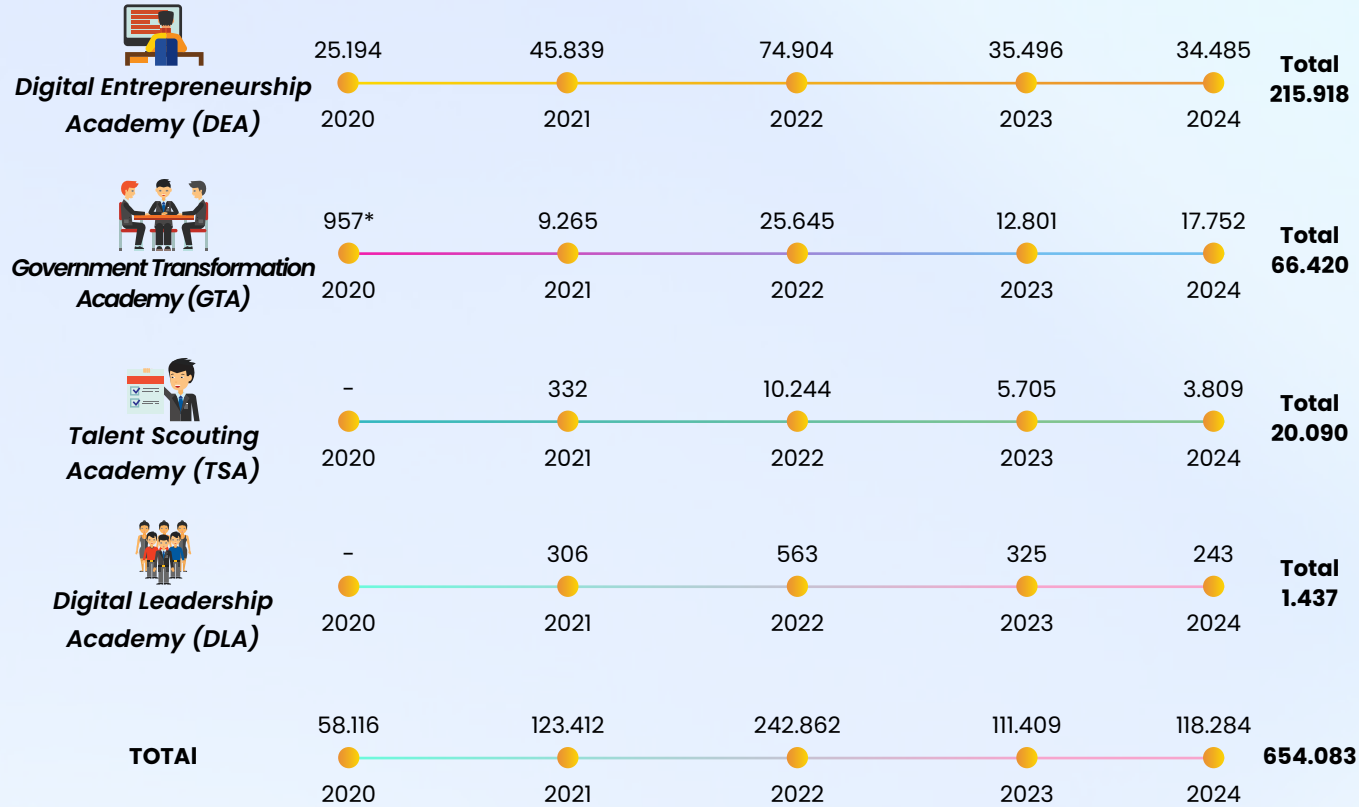
DLA merupakan akademi pelatihan yang menyasar kepada para pimpinan di sektor publik (K/L/D) dan sektor *private* (swasta) untuk meningkatkan kapasitas pimpinan dalam menginisiasi dan mendorong perubahan dalam rangka mendukung akselerasi transformasi digital di Indonesia.

Melalui pelaksanaan program DTS, BPSDM Kominfo secara aktif telah berpartisipasi dalam mendukung beberapa Rencana Aksi Nasional (RAN) pada periode RPJMN 2020–2024, diantaranya:

1. RAN Layanan Kepemudaan;
2. RAN Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Papua dan Papua Barat;
3. RAN Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal 2020–2024l;
4. RAN Layanan Kepemudaan;
5. RAN Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Papua dan Papua Barat;
6. RAN Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal 2020–2024l;

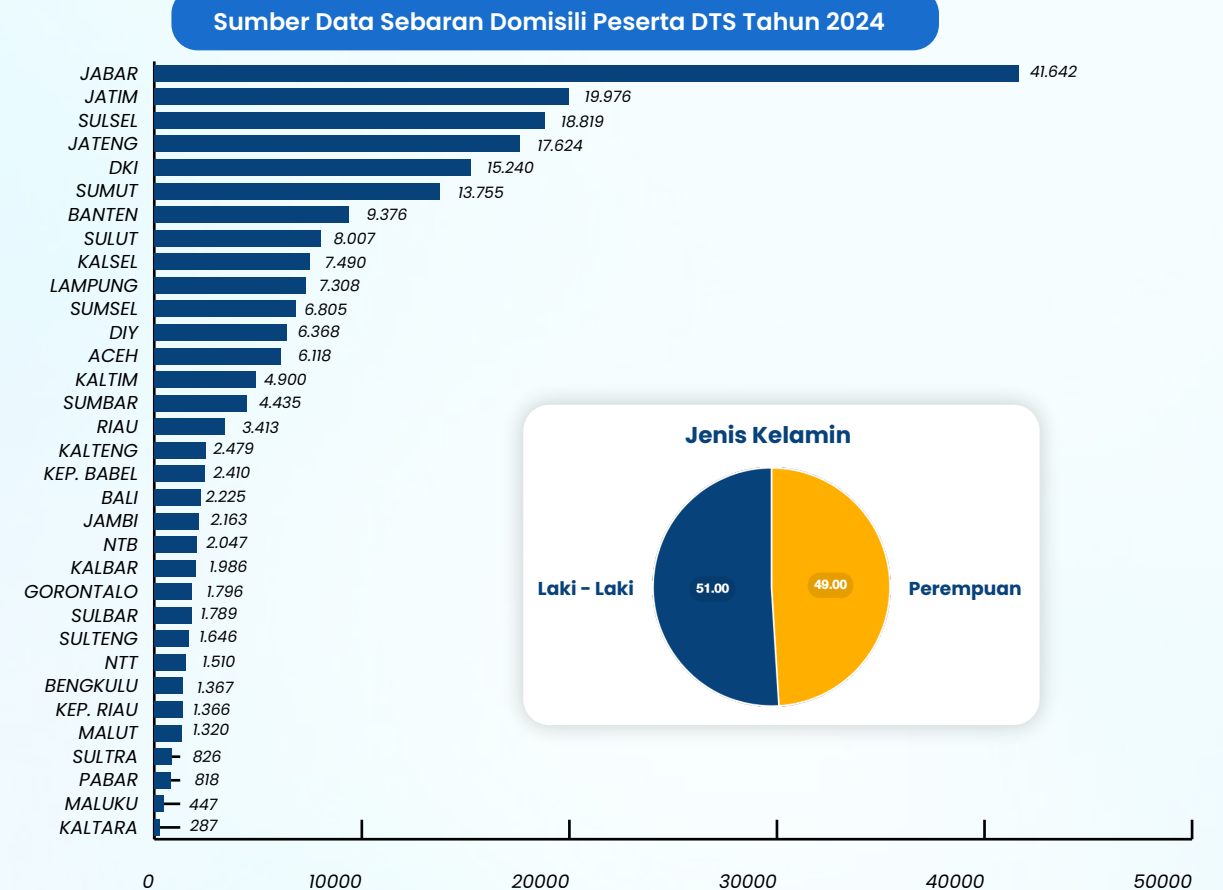
Capaian Pelatihan *Digital Talent Scholarship (DTS)*



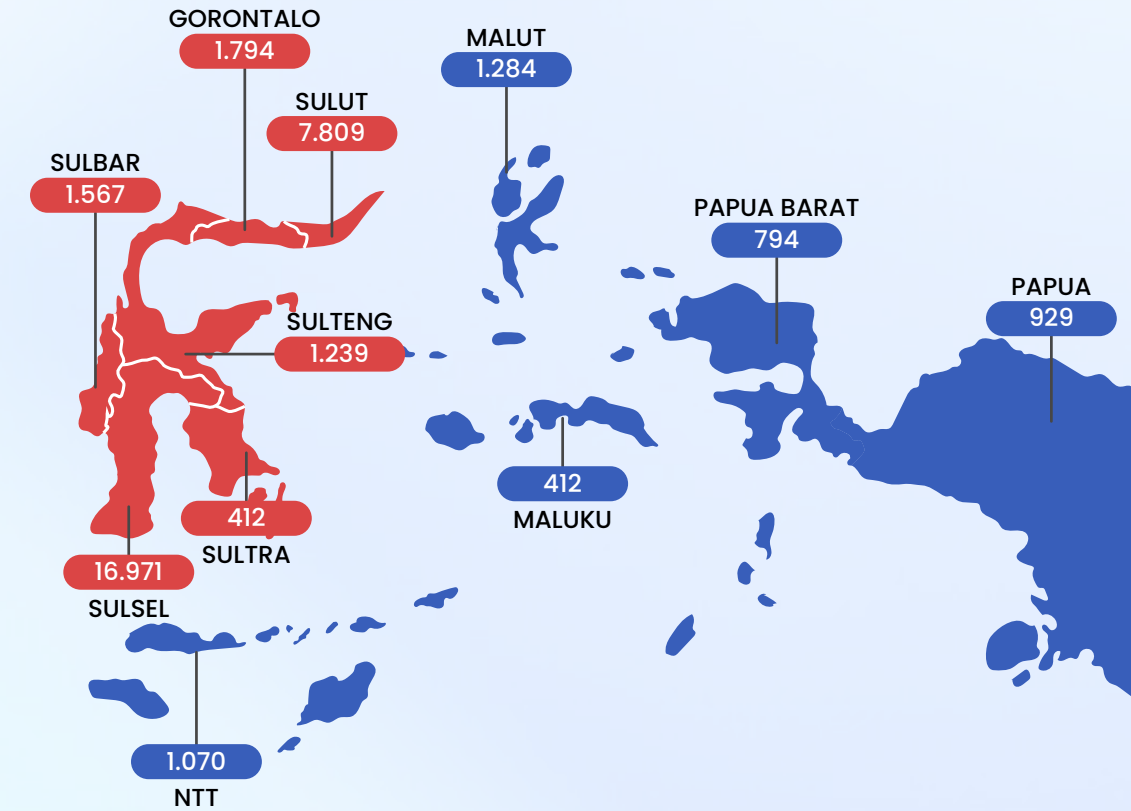


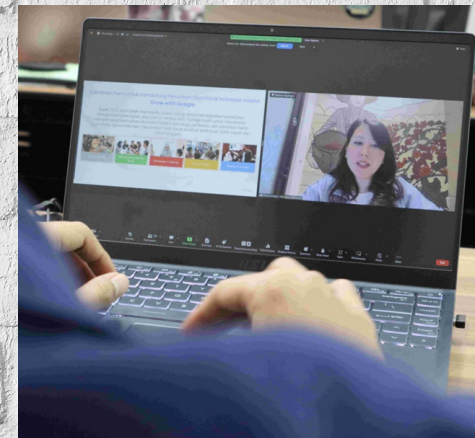
*Pada tahun 2020, Akademi Pro-A disebut sebagai *Online Academy* (OA)

*Pada tahun 2020, Akademi GTA disebut sebagai *Regional Development Academy* (RDA)



SEBARAN DOMISILI DTS 2024







MEDIA PUBLIKASI

Event

Pembukaan Pelatihan FGA Batch 3 dan Pelatihan Daring VSGA Tahun 2024

FGA

VSGA

Pembukaan Pelatihan FGA Batch 3 & Pelatihan Daring VSGA Tahun 2024

Tgl. Event

4 Juli 2024

Pelaksanaan

Online dan Offline

Kuota Online

4500 orang

Kuota Offline

55 orang

Lokasi

Park Hyatt Jakarta

Event Telah Selesai

Share event ini

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL REPUBLIK INDONESIA

digitalent

Digitalent After Class 2024

Freelancer's Guide: Membangun Portofolio dan CV Profesional dengan Diploy

Sharing Session:

How to do Freelance and Build Portfolio with Diploy

How to maximize Diploy for Curriculum Vitae

Terbuka untuk umum

Kamis, 14 November 2024

09.00 - 11.30 WIB

https://s.id/DAC2024-Sesi1

digitalent.kominfo.go.id

#Jc

digitalent.kemkomdigi

digitalent.kemkomdigi Menyambut bulan November dengan reuni bareng salah satu program paling ciamik dari DTS, Digitalent After Class!!

Digitalent After Class kali ini akan membahas mengenai "Freelancer's Guide: Membangun Portofolio dan CV Profesional dengan Diploy". Acara ini akan terbagi menjadi 2 sesi, sharing session bersama narasumber dan juga 1-on-1 session bersama para HR Experts!

Digitalent After Class akan diselenggarakan pada: Kamis, 14 November 2024

TalenTalks

Persiapan Menghadapi Quarter Life Crisis Setelah Lulus Kuliah

digitalent

FGA Fresh Graduate Academy

BINAR

Artikel

Talentalks: POV Talenta Digital terkait Quarter Life Crisis dan Cara Menghadapinya

Testimoni



Jayendra Fahleyi Firdaus

Fresh Graduate Academy (FGA)

Digitalent memberikan mitra pelatihan yang sangat kompeten dibidangnya, ini bukan hanya diberikan pelatihan biasa tapi kita dapat sertifikasi global, memegang sebuah sertifikat internasional dan itu sesuatu yang luar biasa.



Miftahul Khoir

Fresh Graduate Academy (FGA)

Pelatihannya sangat menarik, sangat bermanfaat bagi mahasiswa ataupun lulusan *fresh graduate* yang ingin menambah ilmu nya di bidang digital, seperti *Data Science* misalnya. Lalu juga bisa untuk mempersiapkan para pemuda untuk memasuki dunia kerja.



Khoirunnisa Alfaini

Fresh Graduate Academy (FGA)

Kesan pesannya, pastinya seru banget dan senang karena mendapat ilmu yang bermanfaat yang dapat dipraktikkan di dunia kerja. Untuk ke depannya, mungkin bisa lebih banyak lagi materinya dengan durasi yang lebih panjang lagi agar semakin siap ke dunia kerja.



Ike Kuswandari

Thematic Academy (TA)

Ada banyak sekali manfaat yang diterima oleh siswa dengan adanya pelatihan *Data Science for Kids*. Antara lain, anak-anak memiliki pengalaman baru belajar secara virtual, tidak hanya dari guru kelas masing-masing yang biasanya seperti itu. Saat ini anak-anak merasa tertantang, memiliki pengalaman baru, belajar dari sumber belajar yang lain. Selain itu, anak-anak juga tertarik belajar mengenai IT, khususnya menggunakan *Zoom*.



Muhammad Reza Latief

Thematic Academy (TA)

Ketika saya mengikuti pelatihan 2020 tahun lalu, saya sudah jadi *content creator* di salah satu *start up* karena bekal ilmu pelatihan DTS dari sebelumnya buat *website ads* dan terpakai ilmunya, setelah itu di tahun 2021 saya ikut pelatihan DTS spesialis SEO dan saya melamar dari salah satu perusahaan alhamdulillah saya diterima di perusahaan tersebut.



Gabriela Damai C.

Thematic Academy (TA)

Pengalaman saya terkait dengan kegiatan yang dilakukan ini menurut saya bagus sekali. Di hari Kartini dan juga bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional, kita sesama wanita juga bisa belajar bahwa ternyata wanita memiliki kesempatan yang sama untuk jenjang karir serta pendidikan.



Ricardo

Digital Entrepreneurship Academy (DEA)

Kebetulan banget saya usaha tuh lebih banyaknya di dunia digital lewat Tokopedia, *e-commerce* dan lewat *facebook*. Berharap dengan mengikuti pelatihan ini bisa menambah wawasan bagaimana mencari konsumen yang tepat dan bagaimana konsumen bisa *repeat order* di dunia *online*.



Muhammad Adam Khairi

Professional Academy (ProA)

Dengan adanya pelatihan ini, saya menjadi lebih *aware* tentang *cloud computing*, khususnya dari Alibaba *Cloud*. Bahwa *cloud computing* itu sangat menguntungkan bagi perusahaan dan perorangan



Wahyu Lagang Nirbito

Professional Academy (ProA)

Kesannya sangat seru dan antusias karena banyak sekali peserta sangat membantu satu sama lain untuk bisa berhasil, sukses, dan lulus di pelatihan tersebut. Semoga ada banyak peningkatan terhadap *Digitalent* dan bisa diakses oleh banyak talenta di seluruh Indonesia.



Harzih Rianto

Professional Academy (ProA)

Pelatihan ini diikuti selama 1 minggu atau 5 hari *full day*. Alhamdulillah banyak sekali *insight* yang saya terima, terutama pelatihan yang saya ikuti adalah MySQL. Di mana saya banyak sekali belajar mengenai database MySQL ini. Sebelumnya, MySQL yang saya dalam hanya sebatas Xampp yang mana banyak kekurangannya apabila diberikan ke mahasiswa. Sehingga dengan mengikuti ProA, nantinya saya bisa memberikan informasi ke mahasiswa dengan lebih baik lagi. Harapannya, semoga program ini dapat mengeluarkan lebih banyak lagi talenta digital, jago jadi digital. Sehingga harapan di 2030, 2035, kita memiliki talenta digital yang sudah profesional.



Mulyadi

Digital Entrepreneurship Academy (DEA)

Pelatihan ini membantu sekali terhadap kami yang selama ini melakukan bisnis atau dagang secara manual. Dengan adanya pelatihan DEA ini, kami akan mencoba untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah kami dapatkan dari kegiatan ini



Rahmat Chrisman Zai

Digital Leadership Academy (DLA)

Kegiatan ini sangat baik, sangat bermanfaat bagi kita semua khususnya jabatan Pimpinan Tinggi Pratama. Kami mengucapkan terima kasih kepada Balitbang SDM Kominfo Kemenkominfo yang telah memfasilitasi kami terkait dengan pelaksanaan *Digital Leadership Academy* ini. Di mana dengan adanya ini, maka kami bisa berkesempatan tinggi untuk menjadi *leader-leader* yang sudah digital.



Hasmi Rizal Lubis

Digital Leadership Academy (DLA)

Saya adalah salah seorang peserta *Digital Leadership Academy*. Saya dibekali pengetahuan tentang transformasi digital yang menjadi suatu keharusan yang harus dipenuhi oleh Pemerintah, khususnya Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah. Harapan saya melalui pendidikan ini tentu saya mendapatkan pengetahuan yang sangat mendalam bagaimana nanti untuk melakukan proses transformasi digital khususnya bagi para pemimpin di era saat sekarang ini.



Nurul Uswatun

Talent Scouting Academy (TSA)

Selamat siang, perkenalkan saya Nurul Uswatun saat ini saya sedang bekerja di salah satu perusahaan swasta. Saya pernah mengikuti pelatihan TSA dengan tema Pelatihan *Oracle Academy*. Selama saya mengikuti pelatihan TSA saya merasa sangat terbantu dengan pelatihan ini terutama dalam menambah penghasilan selama saya kuliah. Dengan adanya pelatihan DTS ini saya juga sangat terbantu karena adanya subsidi pelatihan *oracle* yang satu pakatnya saja lumayan mahal untuk kantong mahasiswa.



Zahra Nabila Falenanda

Talent Scouting Academy (TSA)

Selamat siang, perkenalkan saya Zahra Nabila saat ini saya adalah seorang mahasiswa di salah satu universitas. Dengan adanya pelatihan DTS ini saya menjadi *upgrade* kemampuan dalam bidang *cloud computing*. Selain itu pelatihan DTS juga semuanya gratis jadi sangat membantu mahasiswa dalam mencari ilmu dan pengalaman dan mencari relasi dalam mempersiapkan ke dunia kerja.



Muhammad Nur Wachid

Professional Academy (Pro-A)

Selamat siang, saya wahid saat ini saya bekerja di salah satu perusahaan swasta. Dengan adanya pelatihan DTS sangat membantu saya untuk terjun ke bidang *data engineer*. Saya mengikuti pelatihan ini untuk menambah sertifikasi di bidang *engineer* pada masa pandemi. Pelatihan ini sangat membantu karena pelatihannya gratis dan juga sangat meningkatkan kemampuan saya di momentum digitalisasi ini. Terimakasih



▶

Temukan
Pekerjaan impianmu
dan Talenta terbaik

Cari lowongan



Sebagai bentuk komitmen BPSDM Kominfo dalam mendukung kesempatan berkarir bagi para lulusan pelatihan *Digital Talent Scholarship* (DTS), serta dalam rangka mendorong akselerasi transformasi digital, BPSDM Kominfo melalui Puslitbang APTIKA IKP mengembangkan *platform* rekrutmen gratis yang diberi nama “Diploy”.

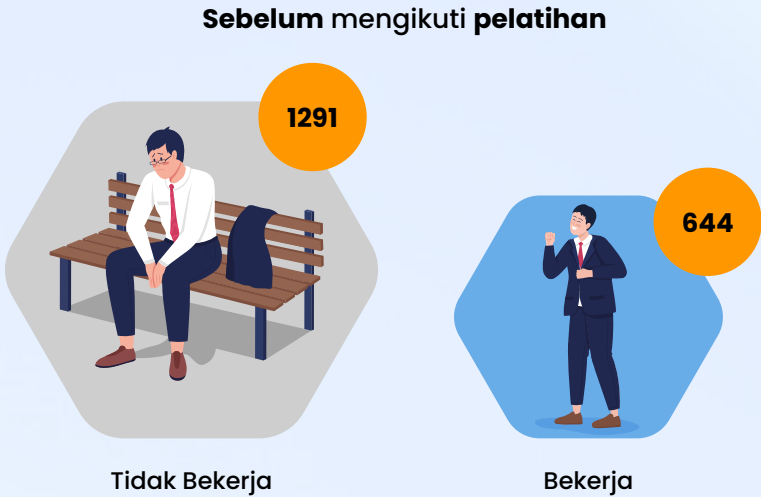
Diploy dirancang khusus untuk memfasilitasi alumni DTS untuk memperluas dan meningkatkan kesempatan karir dengan menghubungkan mereka dengan berbagai perusahaan yang sedang mencari talenta berbakat. Saat ini, lebih dari 300 mitra dari BUMN, Swasta, *Startup*, dan Instansi/Lembaga Pemerintah telah bergabung ke dalam Diploy.

Dengan dikembangkannya Diploy, diharapkan akan mempermudah alumni DTS untuk mencari dan menentukan peluang berkarir yang menarik dan sesuai dengan minat dan keahlian mereka.





Dampak DTS Terhadap Perubahan Status Pekerjaan



Pada tahun 2023, BPSDM Kominfo melalui Puslitbang APTIKA IKP melaksanakan survei Analisis Dampak DTS untuk mengukur dampak program DTS terhadap para alumni pelatihan. Survei dilakukan kepada 1.935 alumni DTS yang dipilih menjadi responden melalui metode *Simple Random Sampling*.

Sesudah mengikuti pelatihan



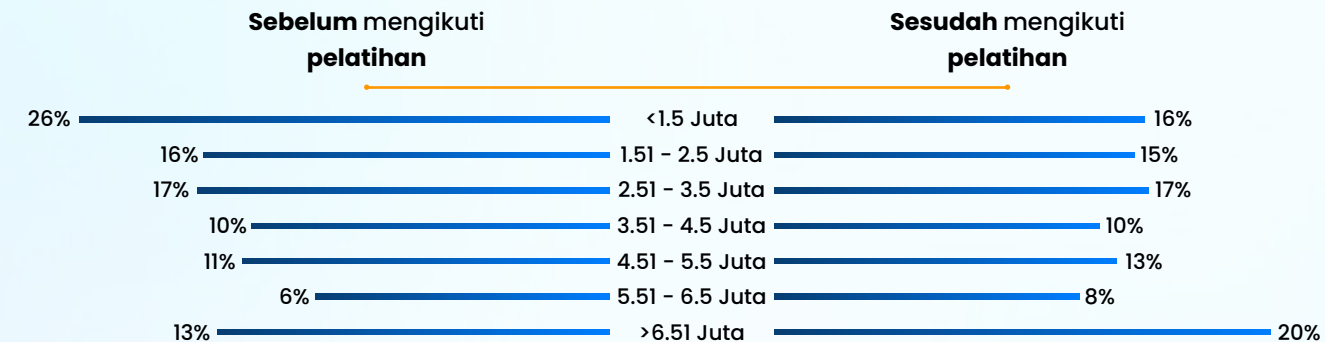
Hasil survei tersebut menunjukkan 25% alumni berhasil mengalami perubahan status pekerjaan dari yang sebelumnya tidak bekerja, menjadi bekerja, serta 6% alumni yang sudah bekerja beralih untuk mempersiapkan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa program DTS memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peralihan status pekerjaan.

Dampak DTS Terhadap Perubahan Penghasilan

*Data adalah alumni yang berstatus bekerja



Sementara itu dari sisi dampak DTS terhadap perubahan penghasilan, 64,2% alumni berhasil mengalami peningkatan penghasilan. Di mana, jumlah alumni dengan penghasilan >4,5 juta meningkat dibandingkan dengan kondisi sebelum pelatihan. Oleh karena itu, program DTS telah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penghasilan alumni nya dengan rata-rata peningkatan penghasilan sebesar Rp 457.000 – Rp 549.000, atau sebesar 9,7% – 11%.



64.2 % alumni mengalami peningkatan penghasilan dimana jumlah alumni dengan penghasilan >4.5 juta meningkat dibandingkan kondisi sebelum pelatihan

Peningkatan penghasilan bagi para alumni DTS juga didukung oleh pemberian sertifikat GloTech yang memberikan dampak kenaikan penghasilan sebesar Rp 1.611.000, atau sekitar 32,3%.

Beasiswa S2/S3 Bidang Kominfo

Program Beasiswa Kominfo merupakan program pemberian beasiswa yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Badan Pengembangan SDM Kominfo, yang berfokus pada pengembangan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia bidang komunikasi dan informatika level *middle-up (expertise)* melalui pendidikan formal jenjang Magister (S2) baik dalam maupun luar negeri. Program ini terbuka luas bagi berbagai kelompok masyarakat yang akan melanjutkan pendidikan dan memperdalam keahlian dan kompetensi di bidang komunikasi dan informatika baik PNS, anggota TNI/POLRI, dan masyarakat umum yang telah bekerja.



Beasiswa Kemitraan

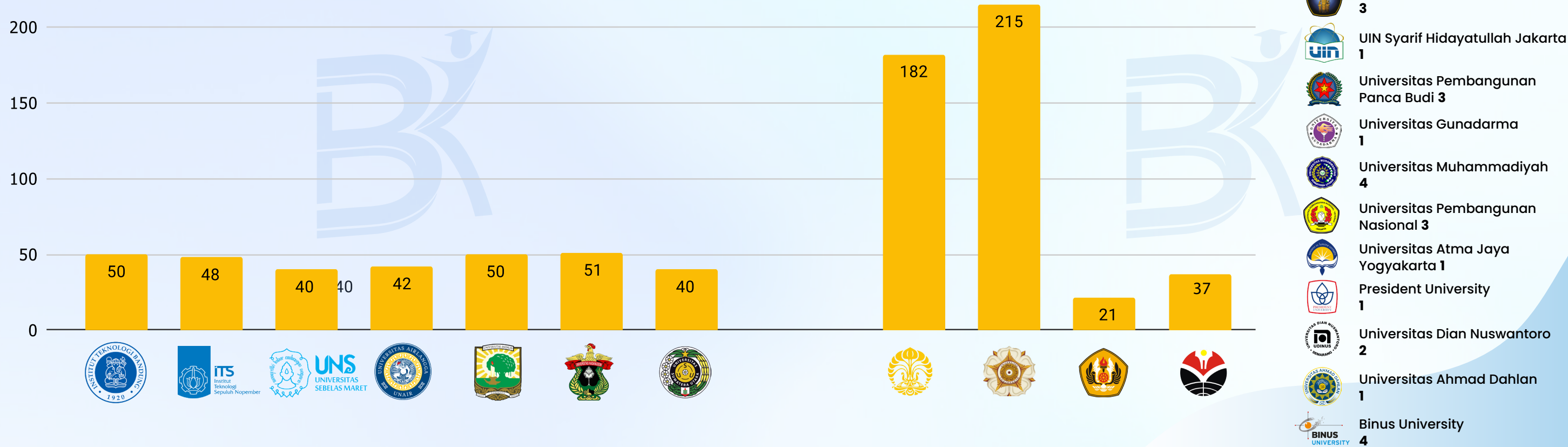
Beasiswa Kemitraan adalah program beasiswa S2 yang tersedia untuk PNS Pusat dan Daerah, serta anggota TNI/Polri dan masyarakat umum dari berbagai latar belakang profesional dan instansi swasta.

Beasiswa Aspirasi

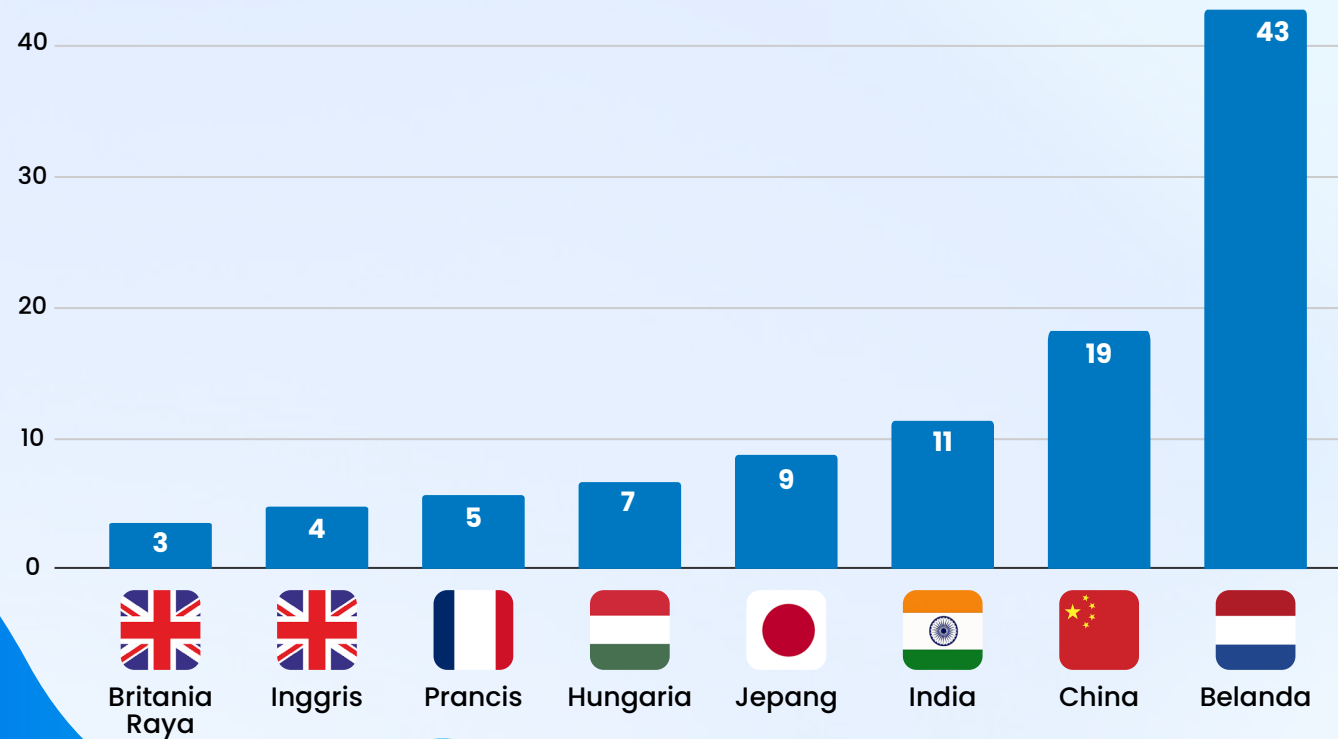
Sementara itu, Beasiswa Aspirasi juga merupakan program beasiswa S2 yang tersedia untuk PNS Pusat dan Daerah, serta anggota TNI/Polri dan masyarakat umum dari berbagai latar belakang profesional dan instansi swasta.



Program Studi Beasiswa S2 Dalam Negeri



Program Studi Beasiswa S2 Luar Negeri



Mitra Kerjasama Beasiswa dengan Universitas Luar Negeri

No.	Negara	Perguruan Tinggi
1.	Belanda	UNIVERSITY OF TWENTE. University of Twente
2.	Jepang	UEC TOKYO The University of Electrocommunication
3.	China	Tsinghua University
4.	India	International Institute of Information Technology Bangalore
5.	Prancis	Conservatoire National des Arts et Metiers (CNAM)
6.	Inggris	The University of Strathclyde Glasgow
7.	Prancis	Eurecom
8.	Prancis	IMT Atlantique
9.	Britania Raya	Chevening

Media Publikasi



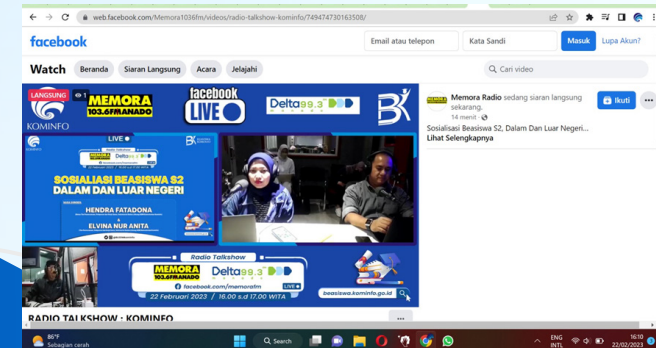
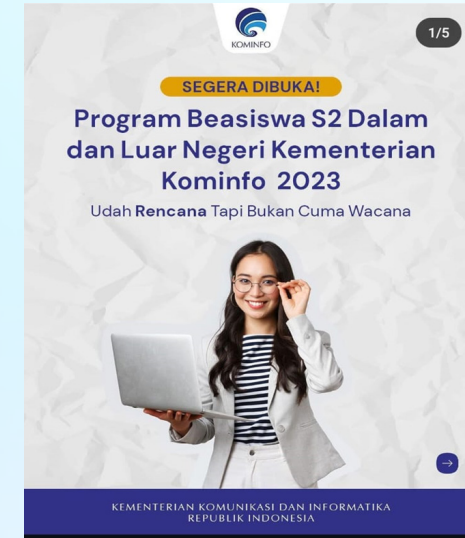
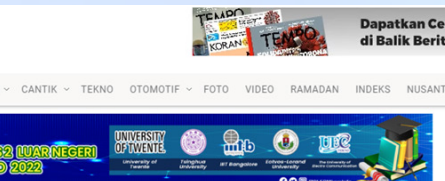
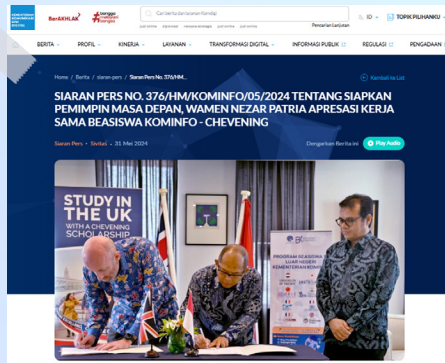
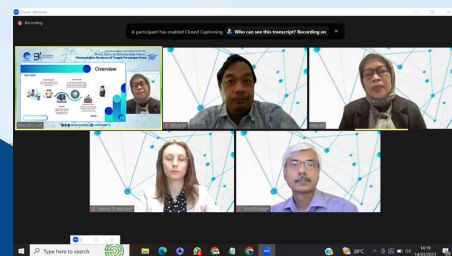
Kemenkominfo Sosialisasi Program Beasiswa S2

Kabar gembira datang dari Badan Pendidikan dan Pelatihan Negara (BPPN) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) yang menyelenggarakan sosialisasi Program Beasiswa S2 Bidang Komunikasi dan Informatika. Kegiatan ini berlangsung di Gedung Sate, Jakarta, pada Selasa (14 Februari) 2023.

Acara sosialisasi dibuka oleh Kepala BPPN Kemkominfo, Dr. H. Heryanto, M.Eng., yang menyampaikan pentingnya program ini sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika. Ia juga menekankan bahwa program ini adalah kesempatan emas bagi mahasiswa S2 untuk melanjutkan studi di luar negeri.

Salah satu narasumber dalam acara adalah Kepala BPSDM Kemkominfo, Dr. H. Heryanto, M.Eng., yang menjelaskan detail persyaratan dan prosedur pendaftaran. Ia juga mengumumkan bahwa pendaftaran akan dibuka kembali dalam waktu dekat.

Acara sosialisasi dihadiri oleh perwakilan dari berbagai universitas di Indonesia, termasuk Universitas Indonesia, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Negeri Surabaya. Acara ini berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari peserta.



Testimoni Alumni Penerima Beasiswa Kominfo



Febriangga Harmawan

Universitas Hasanuddin

Beasiswa Kementerian Komunikasi dan Informatika merupakan salah satu beasiswa yang "tidak neko neko". Proses tergolong mudah sehingga kami sebagai ASN dapat menempuh pendidikan sesuai harapan.



Aditya Nuryudhianto

Universitas Gadjah Mada

Terima Kasih kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika atas program beasiswa yang sudah diselenggarakan, semoga melalui program tersebut akan lahir cendekia dan praktisi komunikasi *public* yang cakap dan kredibel.



Tiara Kharisma

Universitas Indonesia

Terima kasih kepada Kementerian Kominfo yang telah memfasilitasi kami, khususnya Pranata Humas untuk mengembangkan diri dan kompetensi di bidang komunikasi. Semoga program ini terus berjalan dan hadir bagi seluruh ASN di mana pun berada.



Sri Hawani Ginting

Universitas Sumatera Utara

Menjadi salah satu *awardee* Beasiswa Kominfo, membuat saya dan teman-teman memiliki ragam pengalaman melalui program pengembangan kapasitas bidang ilmu komunikasi. Terima kasih Kemkominfo. Tetap terus menjadi bagian dalam mencerdaskan anak bangsa.. Jaya selalu..



Mohamad Jawahir

Tsinghua University, China

Pada kesempatan yang baik ini, saya dan juga teman-teman, mengucapkan terima kasih banyak kepada Kominfo, khususnya Balitbang Kominfo yang telah memberikan kami kesempatan luar biasa ini.



Riva'atul Adaniah Wahab

Tsinghua University, China

Belajar di Tsinghua University sebagai salah satu penerima beasiswa LN Kemkominfo merupakan pengalaman yang sangat berkesan. Terima kasih Kemkominfo atas kesempatan berharga ini. Semoga Kemkominfo terus dapat berkontribusi bagi pengembangan SDM bidang Kominfo di Indonesia.



Krishna Priawan Hardinda

The University of Electro-Communications (UEC), Jepang

Saya sangat bersyukur dan bangga menjadi penerima beasiswa Kominfo. Beasiswa ini membuka peluang bagi saya untuk berkembang dan memperluas wawasan dengan bergabung dengan komunitas akademis yang luar biasa khususnya di bidang teknologi informasi. Saya sangat berterima kasih kepada Kominfo atas dukungan luar biasa yang telah diberikan mulai dari persiapan keberangkatan hingga saya dapat menyelesaikan studi dengan lancar.



Riffat Khairi

Universitas Hasanuddin

Perkenalkan saya Riffat Khairi lulusan program beasiswa Kominfo Tahun 2020 yang berasal dari Direktorat Jenderal Pajak. Informasi yang saya dapatkan terkait persyaratan beasiswa Kominfo jelas, sehingga dapat membantu saya dalam pengurusan beasiswa. Admin beasiswa Kominfo juga ramah dan *fast response*. Terima kasih Kementerian Komunikasi dan Informatika atas program beasiswanya, program beasiswa ini membantu saya untuk menggapai mimpi. Sukses terus.



Agung Ragil Pamungkas

Universitas Gajah Mada

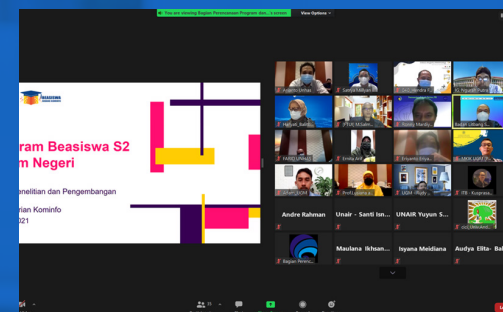
Nama saya Agung, saya adalah ASN dari Pemkab.Tegal. Saya sangat bersyukur dan berterimakasih sekali kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika karena telah memberikan kesempatan beasiswa S2 kepada saya yang tidak diberikan oleh instansi saya karena di Pemerintah Kabupaten Tegal, peningkatan pendidikan ASN sepertinya bukan prioritas dan tidak penting. Dengan mengikuti program beasiswa Kominfo, wawasan saya sangat terbuka lebar baik dalam akademis maupun non akademis. Banyak ilmu yang saya peroleh selama mengikuti beasiswa ini.



Arief Bachtiar

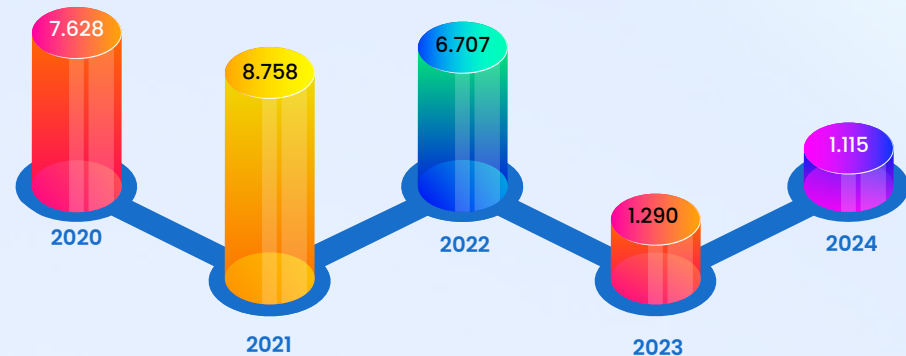
Institut Teknologi Bandung (ITB)

Alhamdulillah dengan beasiswa Kominfo pada prodi Teknik Elektro opsi LTI di ITB, banyak pembelajaran yang saya terima terutama untuk mata kuliah *Service Oriented Architecture (SOA)* dan *artificial intelligence*. Dengan kedua mata kuliah tersebut membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan saya saat ini yang berhubungan dengan integrasi dan analisis data. Pihak penyedia Beasiswa (Kementerian Kominfo) apabila ada permasalahan baik yg berkaitan dengan studi ataupun tidak, berkenan untuk membantu dan membimbing kami agar dapat menyelesaikan studi S2 kami. Terima kasih Kominfo.



Pengenalan TIK

Capaian Pelatihan TIK (2020 – 2024)



Sebagai wujud komitmen dalam mewujudkan pemerataan serta peningkatan wawasan dan keterampilan digital masyarakat Indonesia, Kementerian Kominfo melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kominfo melaksanakan Program Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Program ini menargetkan masyarakat umum, khususnya penyandang disabilitas, wanita/Ibu rumah tangga, dan anak-anak. Dengan adanya program ini, Kementerian Kominfo bertekad untuk memastikan bahwa semua orang, termasuk penyandang disabilitas, tidak tertinggal dalam era digital. Namun pada tahun 2023, BPSDM Kominfo melaksanakan pelatihan pengenalan TIK dikhususkan untuk penyandang disabilitas. Melalui Pelatihan Pengenalan TIK, BPSDM Kominfo turut mendukung Rencana Aksi Nasional (RAN) Penyandang Disabilitas pada periode RPJMN 2020–2024.

Capaian Pelatihan TIK (2023 – 2024) Penyandang Disabilitas



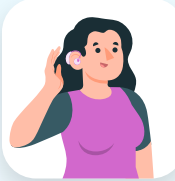
Tuna Netra

2023	57
2024	160



Tuna Daksa

2023	373
2024	402



Tuna Rungu

2023	618
2024	462



Tuna Grahita

2023	211
2024	89



Autisme

2023	31
2024	2

Program Non Prioritas Nasional
BPSDM Kominfo



Roadmap STMM Menuju Politeknik Digital

BPSDM Kominfo melalui STMM “MMTC” Yogyakarta berupaya meningkatkan kemampuan SDM muda Indonesia di bidang multimedia. Sejak didirikan pada 1985, STMM “MMTC” Yogyakarta mengalami perubahan signifikan, termasuk pengakuan resmi sebagai institusi pendidikan multimedia melalui Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2024. Saat ini, STMM “MMTC” Yogyakarta sedang dalam proses perubahan nama menjadi Politeknik Digital Jogja. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 68 dan 57 Tahun 2022, STMM “MMTC” Yogyakarta bertransformasi menjadi Digital Center of Excellence untuk mencetak talenta digital yang siap menghadapi Revolusi Industri 4.0, dengan menawarkan program studi yang relevan dengan industri multimedia. Untuk mendukung hal tersebut, STMM “MMTC” Yogyakarta menawarkan berbagai program studi dan kegiatan pendidikan yang relevan dengan perkembangan industri multimedia, yaitu:



Jenjang Pendidikan Strata-1 (S1):

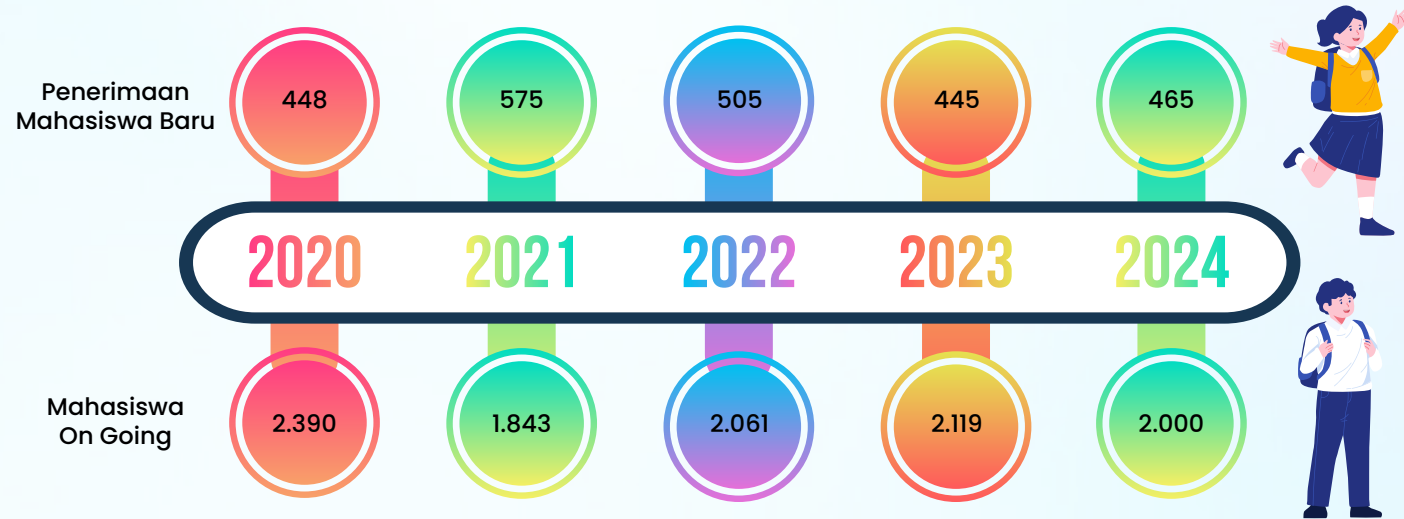
1. Manajemen Informasi dan Komunikasi

Jenjang Pendidikan Diploma IV:

1. Manajemen Produksi Siaran (Manaprodsi);
2. Manajemen Produksi Pemberitaan (Manarita);
3. Manajemen Teknik Studio Produksi (Matekstosi).
4. Animasi; dan
5. Desain Teknologi Permainan



Daftar Mahasiswa Sekolah Tinggi Multi Media (STMM)



Pada tahun 2024, Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) bertransformasi menjadi Politeknik Digital Jogja. Perubahan ini didorong oleh beberapa faktor, antara lain untuk mendukung Visi Indonesia Emas 2045 dengan mempersiapkan talenta digital di berbagai sektor, mulai dari masyarakat umum hingga pemimpin digital. Selain itu, perubahan ini sejalan dengan arahan Presiden terkait percepatan transformasi digital, yang dijalankan oleh Kementerian Kominfo melalui Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024.

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 mengharuskan STMM untuk menjadi Politeknik yang menyelenggarakan pendidikan vokasi sesuai dengan tugas Kementerian Kominfo, dengan batas waktu pelaksanaan paling lambat dua tahun setelah peraturan diterbitkan. Pendirian program studi baru juga akan mengacu pada Program Prioritas Nasional Kementerian Kominfo dan Rencana Strategis STMM, yang menekankan pendidikan berbasis kebutuhan teknis dan spesifik di bidang digital. Kedepannya Politeknik Digital Jogja berencana akan membuka program studi baru yaitu:

Jenjang Pendidikan S2:

1. Program Studi Magister Terapan Transformasi Digital (Kedinasan)

Jenjang Pendidikan Diploma IV:

1. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Digital (Kedinasan)
2. Program Studi Sarjana Terapan Komunikasi dan Media Digital (Non-Kedinasan)
3. Program Studi Sarjana Terapan Bisnis Digital (Non-Kedinasan)



Pelatihan Aparatur



Dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi ASN sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada Pasal 70, Ayat 1 dan 2, bahwa setiap ASN memiliki hak dan kewajiban untuk mengembangkan kompetensi, BPSDM Kominfo melalui Pusdiklat dan BPPTIK menyelenggarakan pelatihan khusus bagi para ASN. Dalam pelaksanaannya, terdapat 3 jenis pelatihan yang ditawarkan yaitu Diklat Teknis, Fungsional, dan Manajerial.



Diklat Teknis

Diklat ini dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi teknis ASN di bidang TIK agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan profesional dalam berbagai level keahlian.



Diklat Fungsional

Diklat Fungsional merupakan pelatihan yang dirancang untuk mendukung para ASN dalam mencapai persyaratan kompetensi yang sesuai dengan jenjang jabatan fungsional yang ditetapkan.



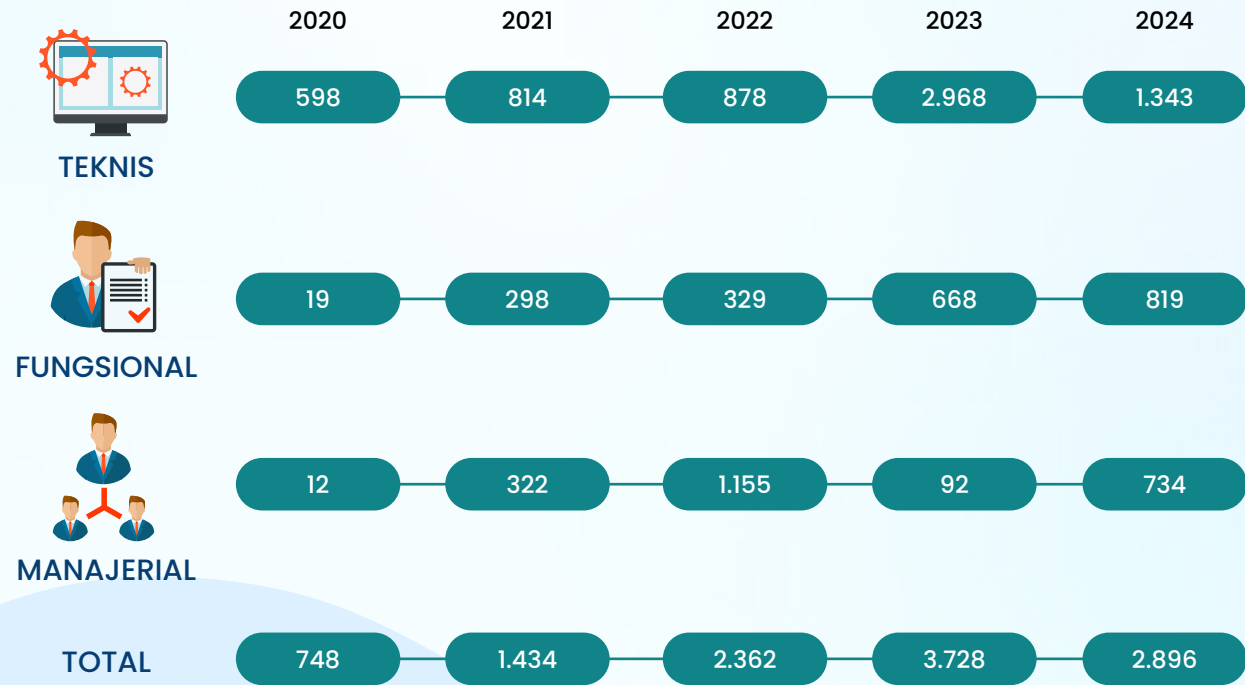
Diklat Manajerial

Merupakan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi ASN di bidang manajerial yang meliputi pengetahuan tentang sistem manajemen dan organisasi, dasar-dasar perencanaan, pengendalian internal, perkembangan teknologi informasi, pengambilan keputusan, manajemen konflik, komunikasi efektif, dan kepemimpinan. Diklat Manajerial juga mencakup Diklat Latsar CPNS untuk penerimaan baru yang dilaksanakan di tahun 2024.





Capaian Diklat (2020-2024)

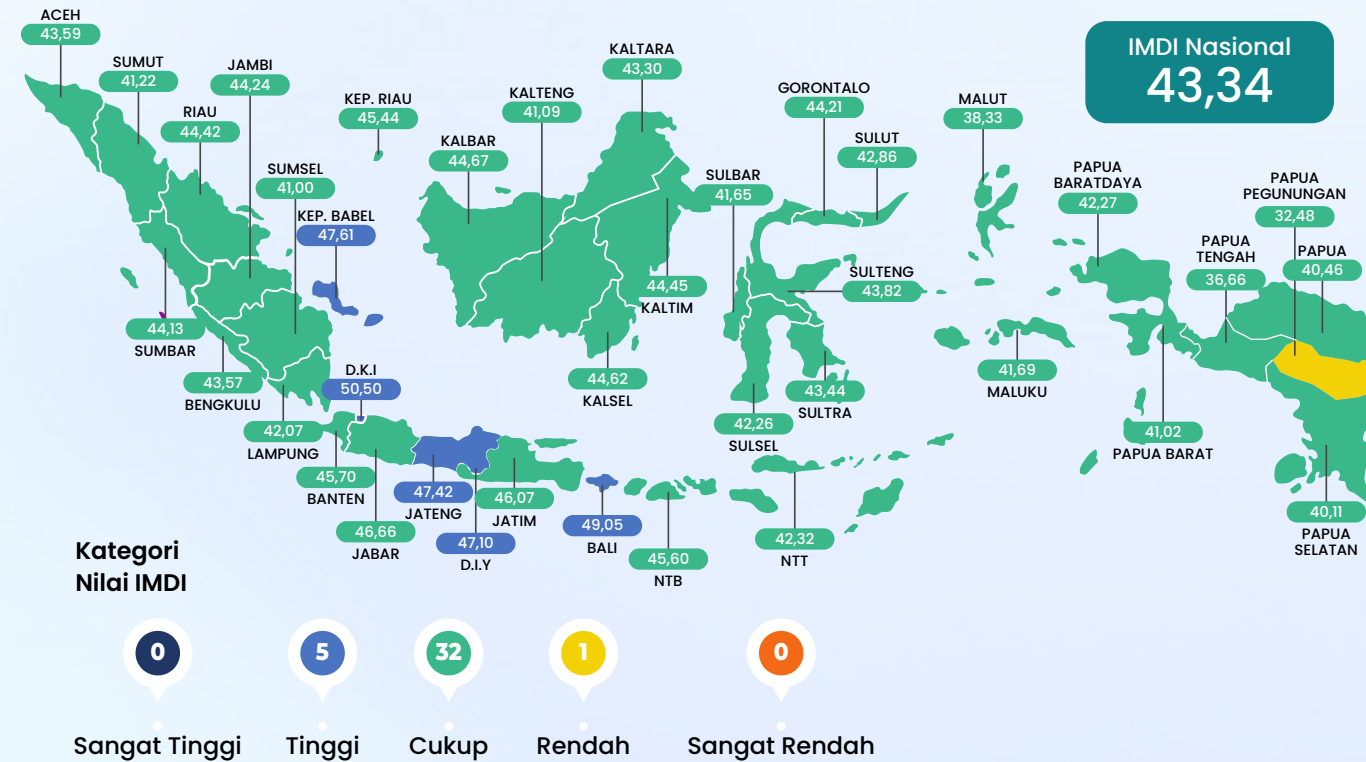
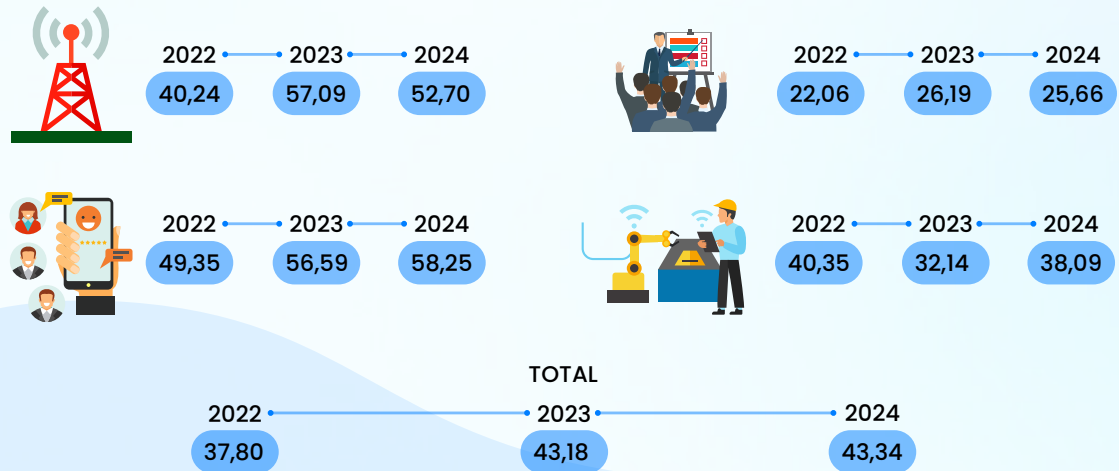


Pada periode RPJMN 2020-2024, Pelatihan Aparatur ini juga turut mendukung pelaksanaan Rencana Aksi Nasional (RAN) Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024 (P4GN).



Pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)









Sejak tahun 2022, BPSDM Kominfo telah berkomitmen untuk secara rutin meluncurkan Indeks Masyarakat Digital (IMDI), sebuah hasil survei yang memberikan pandangan komprehensif tentang tingkat kesiapan digital di Indonesia. IMDI menjadi acuan penting dalam mengarahkan kebijakan dan program pengembangan SDM digital untuk menuju Visi Indonesia Emas 2045. Survei IMDI dilaksanakan di 38 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dengan 4 pilar yang menjadi dasar penilaian IMDI yaitu Pilar Infrastruktur dan Ekosistem, Pilar Keterampilan Digital, Pilar Pemberdayaan, dan Pilar Pekerja.











Untuk mendukung IMDI, BPSDM Kominfo turut mengembangkan website <https://imdi.sdmdigital.id/home> yang dapat diakses masyarakat umum untuk mencari tahu dan mempelajari hasil survei IMDI.



RSKNI dan RKKNI Bidang Kominfo

Judul/Bidang SKKNI	Nomor KEP	Tahun	Status	Keterangan
 <i>Internet Of Things</i>	300	2020	Berlaku	
 <i>Keahlian Artificial Intelligence (Data Science)</i>	299	2020	Berlaku	
 <i>Data Management</i>	268	2020	Berlaku	
 Animasi	173	2020	Berlaku	Mencabut 2014-400
 <i>Keahlian Artificial Intelligence Subbidang Knowledge Based System</i>	123	2021	Berlaku	
 Kehumasan	32	2022	Berlaku	Mencabut 2015-105 dan 2016-629
 <i>Keahlian Digital Forensik Subbidang Penanganan Pertama Bukti Elektronik</i>	47	2022	Berlaku	
 Periklanan	101	2023	Berlaku	Mencabut 2014-351

Judul/Bidang SKKNI	Nomor KEP	Tahun	Status	Keterangan
 Periklanan	101	2023	Berlaku	Mencabut 2014-351
 <i>Cloud Computing</i>	102	2023	Berlaku	Mencabut 2015-456
 Pelindungan Data Pribadi	103	2023	Berlaku	
 Desain Grafis dan Desain Komunikasi Visual	126	2023	Berlaku	Mencabut 2016-301
 Keamanan Informasi	191	2024	Berlaku	Mencabut 2015-055
 Audit Teknologi Informasi	231	2024	Berlaku	Mencabut 2015-048
 Fotografi	171	2024	Berlaku	Mencabut 2019-133
 Pengembangan Video Game	172	2024	Berlaku	Mencabut 2022-018

Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan. SKKNI dikembangkan melalui konsultasi dengan industri terkait, untuk memastikan kesesuaian kebutuhan di tempat kerja. Selama periode RPJMN 2020–2024, BPSDM Kominfo telah memiliki 12 SKKNI yang berhasil disahkan dari total 44 SKKNI yang statusnya masih berlaku sejak tahun 2012. Sementara pada tahun 2024, terdapat 4 Rancangan SKKNI yang berstatus On Progress.

Selain RSKKNI, BPSDM Kominfo juga melaksanakan Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNi). RKKNi merupakan kerangka yang mengatur tingkatan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dengan menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang telah disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. Dengan kata lain, RKKNi bertujuan untuk mengakui kemampuan kerja yang sesuai dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. Adapun pada tahun 2024, BPSDM Kominfo telah menyusun rancangan Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital tentang penerapan RKKNi di bidang Fotografi dan Audit Teknologi Informasi.

Peta Okupasi Bidang Kominfo

Dalam rangka mendukung penyusunan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNi), BPSDM Kominfo turut menyusun Peta Okupasi bidang Kominfo sebagai upaya dalam memetakan jenis-jenis jabatan/okupasi/profesi yang ada di berbagai bidang, sub bidang, ataupun area fungsi di semua jenis pekerjaan. Proses penyusunan Peta Okupasi tersebut dilaksanakan melalui pendekatan area fungsi dari proses kerja atau okupasi/jabatan/profesi suatu kegiatan usaha/industri/pekerjaan sejenis dengan melibatkan berbagai stakeholder terkait seperti asosiasi industri, asosiasi profesi, pemerintah, para akademisi, serta lembaga-lembaga lainnya yang terkait.



Telekomunikasi



Teknologi Informasi
& Komunikasi



Komunikasi

Terdapat 3 bidang Peta Okupasi yang dilaksanakan oleh BPSDM Kominfo dalam kurun waktu 2020–2024, yaitu Peta Okupasi Bidang Telekomunikasi dengan 13 Area Fungsi yang berlaku, Peta Okupasi Bidang Teknologi Informasi & Komunikasi dengan 16 Area Fungsi yang berlaku, dan Peta Okupasi Bidang Komunikasi dengan 42 Area Fungsi yang berlaku.

LSP Bidang Komunikasi dan Informatika

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan sertifikasi profesi dan telah mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi tersebut diberikan setelah melalui proses akreditasi oleh BNSP, yang menyatakan bahwa LSP tersebut memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan sertifikasi profesi. Sebagai organisasi tingkat nasional yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia, LSP juga memiliki kemampuan untuk membuka cabang di kota-kota lain.

Pada periode 2020–2024, terdapat 2 LSP bidang Komunikasi dan Informatika pada lingkup BPSDM Kominfo yaitu LSP BPPTIK dan LSP STMM “MMTC” Yogyakarta. Ke 2 (dua) LSP tersebut terus diupayakan untuk ditingkatkan kualitas pengelolaannya antara lain berupa:

1. Penambahan/re-lisensi skema sertifikasi;
2. Penambahan jumlah asesor baru; dan
3. Penambahan jumlah asesor yang memiliki lisensi sertifikasi skema yang berbeda.

Selain itu, BPSDM Kominfo melalui Puslitbang Aptika dan IKP turut menjalankan fungsi pemberian rekomendasi terhadap pendirian atau perpanjangan lisensi LSP bidang Komunikasi dan Informatika di luar lingkup BPSDM Kominfo dengan tahapan sesuai dengan surat edaran Kepala BPSDM No. 1 tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Pendirian dan Perpanjangan lisensi LSP.



Kerja Sama BPSPDM Kominfo

Mitra BPSPDM kominfo



92

Mitra Perguruan Tinggi



8

Mitra Kementerian/Lembaga



33

Mitra Industri / Glotech



28

Mitra Pemda

Total: 161 Mitra



MoU : 92
PKS : 72
Surat Dukungan : -

Total : 164 Dokumen



MoU : 28
PKS : -
Surat Dukungan : -

Total : 28 Dokumen



MoU : 1
PKS : 7
Surat Dukungan : -

Total : 8 Dokumen



MoU : 3
PKS : 1
Surat Dukungan : 13

Total : 17 Dokumen



Kementerian Kominfo dan BNSP Gelar Audiensi: Penjaminan Mutu Sertifikasi Kompetensi Kerja dan Pengembangan Sistem Informasi Pasar Kerja



Kementerian Kominfo dan BNSP Gelar Audiensi: Penjaminan Mutu Sertifikasi Kompetensi Kerja dan Pengembangan Sistem Informasi Pasar Kerja



Kerja sama Kementerian Kominfo, Indosat Ooredoo Hutchison, dan Mastercard dalam Mencetak Satu Juta Talenta Digital di Bidang Keamanan Siber



Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dan Diskominfo Samarinda Gelar Pelatihan Digital Leadership Academy dan Peluncuran Portal Samagov



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kementerian Komunikasi dan Digital dengan Kamar Dagang Industri (KADIN) Indonesia



Kerja Sama Beasiswa Program Doktor antara BPSDM Kominfo dengan Universitas Padjajaran, Bandung



BPSDM Kominfo berkolaborasi dengan National IT Industry Promotion Agency (NIPA) untuk rencana membangun Sekolah Digital ASEAN-Korea di Cikarang, Jawa Barat



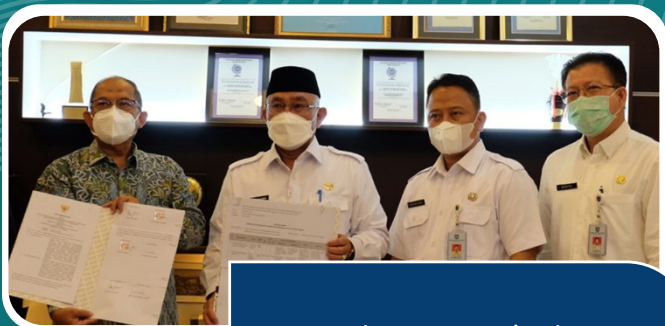
Diskusi Kerja Sama Beasiswa Doktor Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk Pegawai Internal Kementerian Kominfo



Kerja Sama Beasiswa Magister Cyber Security dan Forensic antara BPSDM Kominfo dengan Telkom University



Inisiatif Kolaborasi Digital Indonesia-Korea Buka Jalan Baru untuk Pertumbuhan Ekonomi dan Inovasi



MOU dengan Pemerintah Kota Depok



Kerjasama Beasiswa dengan IIT-Bangalore Tahun 2020



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan PaDi UMKM – PT. Telkom Indonesia



Kominfo dan Pemprov DKI Jakarta Jalin Kerjasama Pengembangan SDM Bidang Digital Menuju Jakarta Smart Global



Korea-ASEAN Digital Academy MoU Signing Ceremony





Latar Belakang Pembangunan Digital Talent Center (DTC)

Indonesia Emas 2045 memiliki visi Indonesia menjadi Top 5 ekonomi dunia, dengan target GDP per capita \$23.199. Salah satu pilar dalam mencapai visi ini adalah melalui Pembangunan manusia dan iptek.

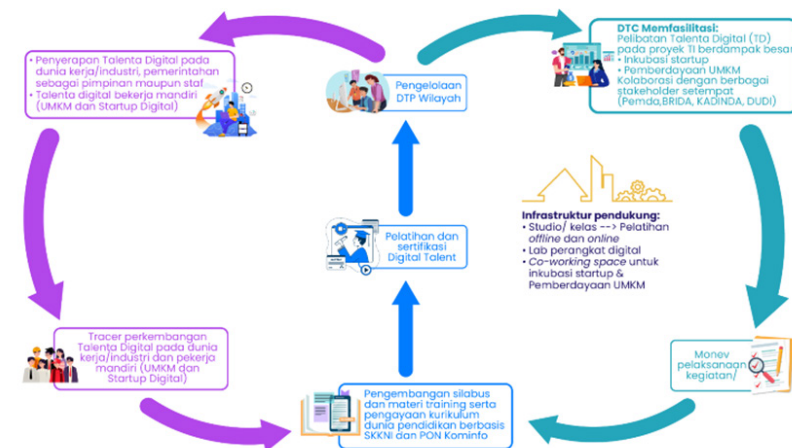
Dalam Visi Indonesia Digital 2045 (VID 2045), SDM digital menjadi salah satu komponen utama dalam ekosistem mencapai Indonesia Digital, yang salah satu pilarnya adalah masyarakat digital.

Namun masih terdapat kesenjangan tingkat keterampilan digital masyarakat yang berada di Pulau Jawa dengan di luar Pulau Jawa. Berdasarkan Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)* Tahun 2023, nilai rata-rata IMDI provinsi-provinsi yang berada di luar Pulau Jawa berada di bawah rata-rata nilai IMDI provinsi-provinsi yang berada di Pulau Jawa, yaitu 42,51 berbanding 46,71.

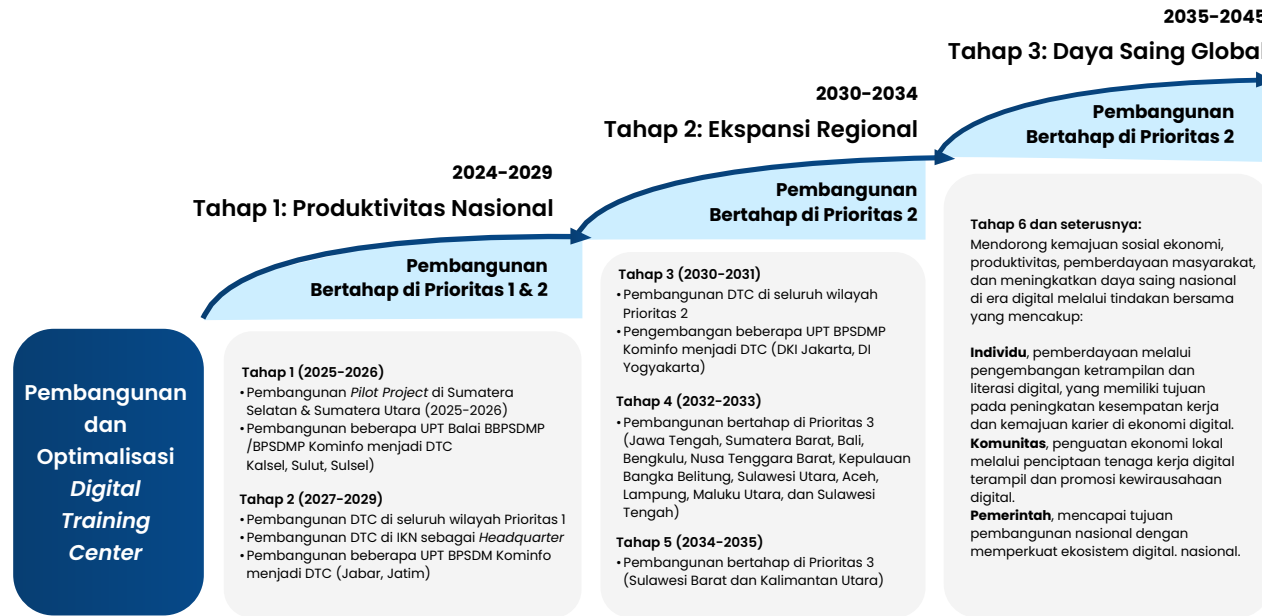
Pada Pengembangan *Digital Training Center* yang menjadi prioritas dalam penguatan kapasitas SDM digital, tahap pertama (2024–2026) mencakup *pilot project* di wilayah prioritas seperti Sumatera Selatan dan Sumatera Utara. Tahap kedua (2027–2029) berlanjut dengan pembangunan DTC di Ibu Kota Negara sebagai pusat utama. Tahap-tahap selanjutnya diarahkan untuk ekspansi regional dan internasional hingga DTC dapat menjadi pencetak talenta digital berdaya saing global, mendukung pemberdayaan masyarakat, industri, dan pemerintah.

Pengembangan DTC tidak terlepas dari pengembangan Program *Digital Talent Scholarship* yang bertujuan mencetak generasi talenta digital yang adaptif terhadap kebutuhan pasar. Pada tahap pertama (2024–2029), program ini berfokus pada bidang prioritas nasional. Tahap kedua (2030–2034) dirancang untuk mencetak talenta yang siap bersaing di tingkat ASEAN. Pada tahap ketiga (2035–2045), program ini diharapkan mampu menghasilkan talenta digital global yang relevan dengan perkembangan industri strategis, memperkuat posisi Indonesia di kancah teknologi internasional.

Siklus Kerja Utama



Roadmap DTC



Fungsi dan Peran

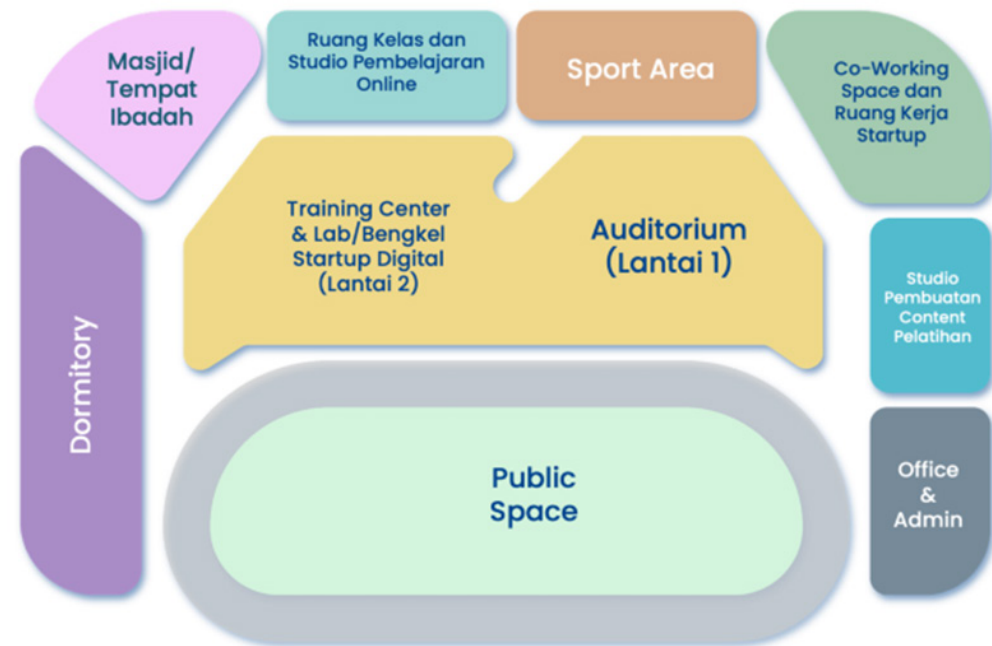
- Mengembangkan Talenta Digital dengan melaksanakan:**
 - Pelatihan dan Pendidikan
 - Sertifikasi Keahlian Bidang Digital
 - Bimbingan Karir dan Fasilitasi Informasi Peluang Kerja
 - Training of Trainers*
 - Menciptakan Digipreneur
- Memfasilitasi Kolaborasi**
 - Menjembatani Industri dengan Institusi Pendidikan dan Pelatihan
 - Membangun Ekosistem Talenta Digital
- Mendorong inovasi melalui fasilitasi**
 - Inkubasi *Startup*
 - Riset dan Inovasi
- Mengembangkan Talenta Digital dengan melaksanakan:**
 - Membantu UMKM Go Digital
 - Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat
 - Mendorong Penerapan Teknologi Digital di Berbagai Sektor

- Tracing Alumni & Evaluasi Kurikulum**
 - Monitoring *Project & Tracing* Alumni

Secara keseluruhan, **Digital Talent Center** bertujuan untuk:

- Mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, di mana Indonesia menjadi negara digital yang sejahtera dan berkelanjutan.
- Mewujudkan Indonesia sebagai negara yang memiliki Talenta Digital yang kompeten dan berdaya saing
- Mempercepat transformasi digital di berbagai sektor.
- Meningkatkan ekonomi inovatif berbasis teknologi digital.
- Menciptakan pemerintahan digital yang modern dan responsif.
- Menciptakan masyarakat digital berdaya dan berbudaya.

Denah Fungsional Gedung DTC



Fasilitas Gedung DTC

- Auditorium (Kapasitas 500 orang)
- *Training Center & Lab/ bengkel Startup Digital* (17 ruangan)
- Studio pembuatan konten pelatihan (3 ruangan)
- Ruang kelas dan studio pembelajaran *online* (8 ruangan)
- Ruang kantor dan rapat
- Ruang hijau (*Public Space*) untuk kegiatan berbasis masyarakat seperti *jobfair*, temu alumni
- *Co-Working Space* untuk *Startup*
- *Dormitory* (Kapasitas 100 peserta)
- Masjid/tempat ibadah
- Fasilitas olahraga

Rancangan Gedung Pusat Talenta Digital (DTC) Medan



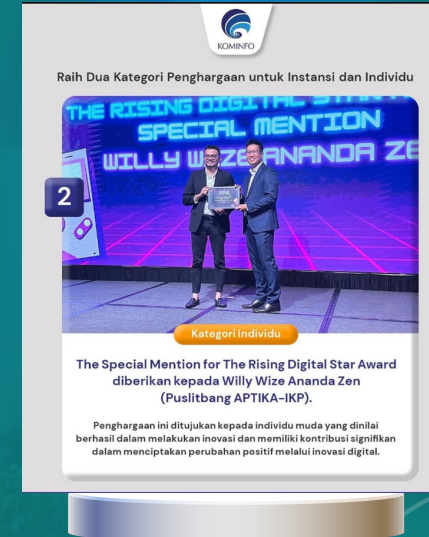
Penghargaan

BPSDM Kominfo mendapat penghargaan *Festival of Innovation Awards 2024*

STMM "MMTC" Terima Penghargaan KPK Untuk Kerjasama Produksi Video Iklan Layanan Masyarakat.

Willy Wize Ananda Zen dari Puslitbang APTIKA-IKP mendapat penghargaan *The Special Mention for The Rising Digital Star Award*

Puslitbang Aptika IKP mendapat penghargaan sebagai *The Special Mention for the Digital Society Award*



Penghargaan

Digital Talent Scholarship (DTS) menerima penghargaan Best Partner pada 2022 Inclusion Award dari 10x1000 Tech for Inclusion, Ant Group, Tiongkok. DTS meraih penghargaan tersebut sebagai apresiasi atas kesuksesan pelaksanaan pelatihan Fintech Foundation Program Flex pada Juni – November 2022 melalui program Digital Entrepreneurship Academy (DEA).



Siti Chotijah S.I.P., M.A, Dosen STMM "MMTC" Yogyakarta meraih penghargaan sebagai Dosen Terbaik pada Anugerah ASN 2023



Korps Digita Marching Band, STMM "MMTC" Yogyakarta berhasil meraih Juara III Concert Band Klasemen Umum dalam Kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengku Buwono X 2024





Satu Lustrum BPSDM Kominfo















